

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF (SPK) DALAM PEMBELAJARAN PAI

Sri Wahyuni ^{1*}
Muhammad Mujeki ²
Supardi Ritonga ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

*e-mail : sriwhyni03@gmail.com, muhammadmujeki177@gmail.com, supardirtg84@gmail.com

Abstrak

Strategi pembelajaran memiliki cara-cara yang berbeda agar tujuan pembelajaran tercapai, strategi pembelajaran ini sangat penting digunakan dalam peningkatan dan keberhasilan tujuan pembelajaran supaya lebih efektif. Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah Strategi Pembelajaran Kooperatif yang bisa digunakan dalam mata pelajaran PAI. Strategi pembelajaran Kooperatif ini adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengasah kemampuan berpikir dan keterampilan peserta didik.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran Kooperatif, PAI

Abstract

Learning strategies have different ways to achieve learning objectives. These learning strategies are very important to use in improving and succeeding in learning objectives to make them more effective. One of the strategies used in learning is the Cooperative Learning Strategy which can be used in PAI subjects. This cooperative learning strategy is an approach taken to develop students' thinking abilities and skills.

Keywords : Strategy, Cooperative Learning, PAI

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Belajar merupakan suatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan.¹

Dalam pendidikan tentunya membutuhkan rancangan secara khusus agar tercapainya tujuan pendidikan dan diantara rancangan tersebut adalah dengan menggunakan strategi-strategi yang dapat membantu pendidikan untuk mencapai tujuannya. Strategi pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan suatu capaian tujuan pembelajaran, oleh sebab itu sangat penting peran seorang guru untuk mengetahui dan memahami macam-macam dari strategi pembelajaran. Selain penggunaan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, strategi ini juga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan pola pengajaran lebih terarah.

Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar diantaranya adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, meningkatkan kualitas guru dalam mengajar, menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien serta melakukan variasi pola pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan

¹ Iqlima Khairunnisa dan Supardi Ritonga, "Implementasi Media Komik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Bengkalis," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman* Vol. 3, no. 3 (2023): hal. 274-275.

pemahaman dan penguasaan siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan oleh guru didalam kelas atau ketika pembelajaran berlangsung.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilaksanakan dengan cara mengoptimalkan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar-mengajar dengan segala interaksi didalamnya. Dalam proses pembelajaran, di dalamnya terdapat aktivitas guru mengajar, dan peranserta siswa dalam belajar.²

Didalam strategi pembelajaran terdapat beberapa metode-metode pembelajaran yang bisa meningkatkan pola pikir siswa yang baik dan meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar supaya siswa dapat mudah dan cepat dalam memahami pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang harus diketahui dan dipahami oleh seorang guru adalah strategi pembelajaran Kooperatif. Dalam startegi pembelajaran ini bisa digunakan pada mata pelajaran apa saja termasuk pada pelajaran PAI. Seorang guru PAI dalam menyampaikan materi haruslah terarah dan terstruktur supaya peserta didik dapat memhami materi dengan baik. Dalam konteks ini penulis akan menguraikan lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran Kooperatif dalam pembelajaran pendidikan agama islam.³

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca berbagai buku dan sumber data lain serta beragam informasi dari e-book dan beberapa jurnal yang terdapat di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program. Strategi pembelajaran merupakan suatu komponen penentu utama kualitas pembelajaran, sehingga sangat penting pemilihan staretgi pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan. Hasil pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan strategi pembelajaran, semakin tepat strategi yang dipilih dan digunakan untuk pembelajaran akan semakin efektif pencapaian tujuan pembelajaran, karena itu strategi pembelajaran sesungguhnya bersifat alternative untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara yang paling tepat atau yang paling sesuai dengan kondisi dan hasil pembelajaran yang berbeda-beda.

Rustaman et al, menyatakan strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan dari teori konstruktivisme karena mengembangkan struktur kognitif untuk membangun pengetahuan sendiri melalui berpikir rasional.⁴

Menurut Arend strategi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berpusat pada warga belajar (*learner-centered principles of learning*).⁵

Sedangkan, Lie menyatakan strategi pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, di mana peserta didik belajar dan bekerja sama untuk mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok. Hal ini didukung, Balkcom yang menyatakan pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dalam kelompok kecilyang terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda untuk mengembangkan kemampuan dalam mempelajari suatu objek.⁶

²Nurfadila, SupardiRitonga, *PengaruhMetodePembelajaran Peer Tutoring TerhadapHasilBelajarSiswa*, Jurnal : *Science and Education Journal*, hal 46

³Fuad A Jauhar, 2014, *StrategiPembelajaranKooperatif (StudiEksperimen)*, jurnal : *Strategipembelajaran*, hal 61-63

⁴Rustaman, 2003. *Common Text Book StrategiBelajarmengajarBiologi*. (EdisiRevisi). Bandung: JICAIMSTEP-UPI.

⁵Arends, Richard I, 1998. *Learning to Teach*, Fourth Edition, Singapore: McGraw-Hill

⁶Sugandi, A.I. (2002). *PembelajaranPemecahan Masala MatematikaMelalui Model BelajarKooperatifTipe Jigsaw*. (StudiEksperimenterhadapSiswaKelasSatu SMU Negeri di Tasikmalaya). Tesis PPS UPI: Tidakditerbitkan

Dari pendapat-pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang merupakan kegiatan pembelajaran berkelompok dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk saling membantu dan bekerja sama serta berdiskusi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru lalu dipresentasikan didepan kelas sehingga dapat memberikan siswa pengalaman belajar.

Kelebihan dan Kekurangan SPK

Belajar kooperatif mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan belajar kooperatif adalah:

1. meningkatkan perestasi siswa,
2. memperdalam pemahaman siswa,
3. menyenangkan siswa,
4. mengembangkan sikap kepemimpinan,
5. menumbuhkan sikap positif siswa,
6. mengembangkan sikap menghargai diri sendiri,
7. membuat belajar secara inklusif,
8. mengembangkan rasa saling memiliki, dan
9. mengembangkan keterampilan untuk masa depan.⁷

Selain mempunyai kelebihan, belajar kooperatif juga mempunyai beberapa kelemahan. Beberapa kelemahan belajar kooperatif adalah

1. membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum,
2. membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi kooperatif.
3. membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif, dan
4. menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerjasama⁸

Langkah-Langkah SPK

Guru memilih pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan langkah-langkah, agar dapat memperoleh hasil yang optimal Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif adalah sebagai berikut:

Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar

Fase-2 Menyajikan informasi

Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi lewat bahan bacaan.

Fase-3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.

Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar.

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka

Fase-5 Evaluasi.

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Fase-6 Memberikan penghargaan

⁷ Ali Ismun, (2021), *Jurnal : Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning) dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam*, vol. 7 hal 259.

⁸ *Ibid*, hal 260

Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Selain itu, terdapat empat tahapan keterampilan kooperatif yang harus ada dalam model pembelajaran kooperatif yaitu:

- a. Forming (pembentukan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk membentuk kelompok dan membentuk sikap yang sesuai dengan norma.
- b. Functioning (pengaturan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk mengaturngaktivitas kelompok dalam menyelesaikan tugas dan membina hubungan kerjasama diantara anggota kelompok.
- c. Formatting (perumusan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk pembentukan pemahaman yang lebih dalam terhadap bahan-bahan yang dipelajari, merangsang penggunaan tingkat berpikir yang lebih tinggi, dan menekankan penguasaan serta pemahaman dari materi yang diberikan.
- d. Fermenting (penyerapan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk merangsang pemahaman konsep sebelum pembelajaran, konflik kognitif, mencari lebih banyak informasi, dan mengkomunikasikan pemikiran untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL

Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang merupakan kegiatan pembelajaran berkelompok dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk saling membantu dan bekerjasama serta berdiskusi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru lalu dipresentasikan di depan kelas sehingga dapat memberikan siswa pengalaman belajar. Terdapat 9 kelebihan dan 4 kekurangan dalam SPK ini dan terdapat 6 fase yang harus dipahami guru untuk menerapkan SPK ini sesuai yang dijabarkan ditulisan ini.

Saran dari penulis adalah bagi para guru yang menggunakan SPK dalam pembelajaran haruslah sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta semoga tulisan ini dapat menjadi manfaat dan sumber referensi bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- A JauharFuad. *Strategi Pembelajaran Kooperatif (Studi Eksperimen)*, jurnal : *Strategi pembelajaran*. 2014
- Ismun, A li. *Jurnal : Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning) dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam*. 2021
- Nurfadila, Supardi Ritonga. *Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Tutoring Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal : *Science and Education Journal*.
- Richard I ,Arends. *Learning to Teach, Fourth Edition*, Singapore: McGraw-Hill. 1998.
- Rustaman,. *Common Text Book Strategi Belajar mengajar Biologi. (Edisi Revisi)*. Bandung: JICAIMSTEP-UPI. 2003.
- Khairunnisa, Iqlima dan Ritonga, Supardi. "Implementasi Media Komik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Bengkalis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman* Vol. 3, no. 3. 2023
- Sugandi, A. I. *Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Belajar Kooperatif Tipe Jigsaw. (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas Satu SMU Negeri di Tasikmalaya)*. Tesis PPS UPI. 2001